

Strategi ketahanan pasar rakyat di masa pandemi covid-19

Vika Annisa Qurrata^{1✉}, Reta Giyanti Supratman², Rizka Binti Khuzaimah³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri, Malang.

Abstrak

Pandemi Covid-19 ini berdampak sangat besar pada sektor perekonomian pasar rakyat. Turunnya daya beli konsumen menyebabkan pendapatan pedagang di pasar rakyat menurun salah satunya Pasar Kasin. Adanya pandemi ini memberikan dampak yang besar pada Pasar Kasin Kota Malang. Hal ini dikarenakan menurunnya omset para pedagang dan menurunnya jumlah pedagang di Pasar Kasin. Berdasarkan laporan Kementerian Perdagangan, omset pedagang mengalami penurunan rata-rata 39% karena sepi pembeli semasa pademi Covid-19. Sementara juga jumlah pedagang mengalami penurunan rata-rata 29%. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi dari pihak-pihak terkait seperti pemerintah, serta pedagang untuk menjaga ketahanan Pasar Kasin di masa-masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Penelitian terkait strategi ketahanan Pasar Kasin Kota Malang di masa pandemi Covid-19 ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian secara deskriptif kualitatif digunakan untuk mendapatkan data secara menyeluruh dan mendalam tentang strategi ketahanan pasar rakyat di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil dari penelitian terkait ketahanan pasar, strategi yang tepat untuk Pasar Kasin di masa pandemi ini adalah membenahan layanan pasar, revitalisasi pasar, membuat UKM corner, mengubah paradigma negatif menjadi positif, membuat aplikasi e-pasar, membuat paguyuban pedagang pasar, memasarkan keunggulan pasar, serta memanfaatkan pembayaran elektronik.

Kata Kunci: Strategi; ketahanan pasar; pasar rakyat

The people's market resilience strategy during the covid-19 pandemic

Abstrak

The Covid-19 pandemic has had a huge impact on the people's market economy sector. The decline in consumer purchasing power causes the income of traders in the people's market to decline, one of which is the Kasin Market. The existence of this pandemic has had a major impact on the Kasin Market in city. This is due to a decrease in the turnover of traders and a decrease in the number of traders in the Kasin Market. Based on a report from the Ministry of Trade, the turnover of traders decreased by an average of 39% due to the lack of buyers during the Covid-19 pandemic. Meanwhile, the number of traders decreased by an average of 29%. Therefore, a strategy from related parties such as the government and traders is needed to maintain the resilience of the Kasin Market during the current Covid-19 pandemic. This research related to the resilience strategy of the Kasin Market during the Covid-19 pandemic used a qualitative approach with a descriptive method. Qualitative descriptive research was used to obtain comprehensive and in-depth data about the people's market resilience strategy during the Covid-19 pandemic. Based on the results of research related to market resilience, the right strategy for the Kasin Market during this pandemic is to revamp market services, revitalize the market, create SME corners, change negative paradigms to positive ones, create e-market applications, create market traders associations, market market advantages, and take advantage of electronic payments.

Keywords: Strategy; market resilience; people's market

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 ini berdampak sangat besar di berbagai sektor, salah satunya adalah sektor ekonomi. Dampak ekonomi tersebut sangat signifikan, meliputi perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional, penurunan penerimaan negara, dan peningkatan belanja negara dan pembiayaan. Adanya pandemi Covid-19 ini menyurutkan roda perekonomian, hal tersebut disebabkan karena adanya kebijakan pemerintah untuk menjaga jarak satu sama lain dan adanya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Menurut Kemenkop UKM (2020), sekitar 37 ribu UMKM melaporkan adanya dampak serius dari adanya pandemi Covid-19 yang ditandai dengan menurunnya 56% penjualan, 22% laporan terkait permasalahan pada aspek permodalan dan pembiayaan, 15% permasalahan terkait distribusi barang, serta 4% melaporkan kesulitan untuk memperoleh bahan baku mentah. Hal tersebut, juga berdampak pada perekonomian pasar. Turunnya daya beli konsumen menyebabkan pendapatan pedagang di pasar rakyat menurun. Pasar merupakan tempat yang banyak didatangi masyarakat, sehingga menyebabkan pasar menjadi tempat yang rentan terhadap penyebaran virus Covid-19. Oleh karenanya, pada masa pandemi Covid-19 ini terdapat banyak sekali pasar rakyat yang terkena dampak.

Menurut Kementerian Perdagangan (2015), pasar rakyat adalah bentuk dari salah satu ekonomi kerakyatan yang paling mendasar. Dimana kegiatan ekonomi tersebut berbasis pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya dan mencapai kesejahteraan tanpa mengeksploitasi sumber daya alam yang ada. Menurut Novia (2015), keberadaan pasar rakyat merupakan kebutuhan utama masyarakat, karena kebanyakan transaksi perdagangan dilakukan di tempat ini. Transaksi di pasar rakyat dilakukan oleh rakyat dengan melakukan pengelolaan pada sumber daya ekonomi yang ada, yang meliputi sektor pertanian, peternakan, kerajinan, makanan, dan lain-lain. Pasar rakyat dibangun dan dikelola oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah. Penelitian Wijayanti (2013) menjelaskan tiga pilar penyangga pasar tradisional yaitu pemerintah, pedagang dan para mitra kerja. Masing-masing stakeholder mempunyai wewenang dan peran yang tidak kecil dalam memberdayakan pasar tradisional. Di Indonesia, pasar rakyat merupakan salah satu sektor yang mempunyai kedudukan posisi strategis dalam pembangunan perekonomian. Hal tersebut dapat dilihat dari kontribusinya dalam pendapatan asli daerah (Halik, 2014). Pasar rakyat mampu dan berpotensi besar dalam menggerakkan roda perekonomian karena mampu memberikan pelayanan bagi seluruh masyarakat, baik kelompok masyarakat menengah ke bawah maupun kelompok masyarakat menengah ke atas. Selain itu pasar rakyat juga sebagai wadah utama bagi produk-produk berstandar ekonomi kerakyatan.

Keadaan pasar rakyat yang kumuh dan kurang memadai dapat melemahkan kinerja dan daya saing pedagang (Aruman dkk, 2018). Terlebih lagi adanya pandemi Covid-19 ini menjadikan masyarakat merasa tidak aman untuk berbelanja di pasar, sedangkan pemulihan ekonomi harus segera dilaksanakan agar tidak terjadi depresi ekonomi. Penelitian Nasrun (2020) menjelaskan dalam program pemulihan perekonomian harus terdapat kebijakan dan fasilitas dari pemerintah serta pemberdayaan pada aspek bisnis pada usaha rakyat atau pedagang untuk memperlancar upaya pemulihan tersebut. Menurut penelitian terdahulu Nugroho dkk (2016), strategi yang tepat untuk pengembangan pasar tradisional adalah dengan optimalisasi pembangunan dan revitalisasi pasar tradisional yang dilengkapi dengan kemudahan akses bagi pengunjung dan pedagang di pasar tradisional. Sedangkan menurut Widyasari dkk (2016), strategi yang disarankan untuk pengembangan pasar tradisional adalah mengadakan sosialisasi dan pelatihan bagi para pedagang pasar tradisional, melakukan revitalisasi fisik, serta mengoptimalkan kerja sama dengan stakeholders dalam meningkatkan pengelolaan pasar tradisional. Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian Pakpahan dkk (2019), yang menyatakan bahwa pasar rakyat perlu menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang dapat memberikan pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan kapabilitas pedagang, serta membuat sanksi atau peraturan tertulis untuk mendisiplinkan para pedagang pasar rakyat.

Salah satu pasar rakyat yang tetap eksis sampai sekarang adalah Pasar Kasin Kota Malang. Hal tersebut disebabkan karena Pasar Kasin sudah direvitalisasi. Pasar Kasin merupakan pasar milik pemerintah di bawah pengelolaan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang, yang dalam pelaksanaannya oleh UPT Pasar Kota Malang. Di Pasar Kasin juga sudah menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Namun, adanya pandemi ini sangat berdampak besar bagi Pasar Kasin Kota Malang. Hal ini dikarenakan menurunnya omset para

pedagang dan menurunnya jumlah pedagang di Pasar Kasin. Berdasarkan laporan Kementerian Perdagangan, omset pedagang mengalami penurunan rata-rata 39% karena sepi pembeli semasa pandemi Covid-19. Selain itu juga jumlah pedagang di pasar rakyat mengalami penurunan rata-rata 29%. Berdasarkan permasalahan tersebut, negara perlu ikut serta dalam pemberian solusi pergerakan ekonomi kerakyatan di Pasar Kasin. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi dari pihak-pihak terkait seperti pemerintah, serta pedagang untuk menjaga ketahanan Pasar Kasin di masa pandemi Covid-19. Strategi yang dilakukan oleh Dinas Pasar dalam mencapai tujuan keberlanjutan pasar rakyat yaitu dengan memperbaiki sarana dan prasarana serta mengadakan pembinaan untuk pedagang pasar (Marleni, 2015).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2009), analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun data secara terstruktur yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi, dengan cara mengelola data ke dalam jenis, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, serta membuat kesimpulan. Penelitian secara deskriptif kualitatif digunakan untuk mendapatkan data secara menyeluruh dan mendalam tentang strategi ketahanan pasar rakyat di masa pandemi Covid-19.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Pasar Kasin Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas beberapa pertimbangan, yaitu karena Pasar Kasin adalah salah satu pasar yang sudah dilakukan revitalisasi dan akan menuju pasar sehat. Sehingga hal tersebut merupakan salah satu alasan Pasar Kasin menjadi objek penelitian ini.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dimana data primer diperoleh dari hasil observasi lapangan dan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Dalam menentukan informan pada penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sample*. Artinya informan yang dipilih merupakan pihak-pihak yang terlibat langsung di lapangan dengan memenuhi kriteria khusus. Kriteria khusus tersebut yaitu para pedagang atau pembeli yang sudah lama melakukan transaksi di Pasar Kasin. Informan tersebut terdiri dari:

Kepala Pengelola Pasar Kasin;
Pedagang di Pasar Kasin; dan
Pngunjung Pasar Kasin.

Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari hasil dokumentasi, studi kepustakaan, jurnal penelitian terdahulu, dokumen dan laporan resmi dari Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang dan pengelola Pasar Kasin. Dokumentasi ini berupa hasil foto observasi ataupun wawancara di lapangan.

Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan analisis mengenai faktor internal dan faktor eksternal yang meliputi *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (peluang), *Threats* (ancaman). Menurut Rangkuti (2001), analisis SWOT merupakan suatu pengenalan faktor strategis secara terstruktur untuk merumuskan strategi. Analisis dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan strategi ketahanan pada Pasar Kasin di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil analisis SWOT, terdapat empat preferensi strategi yang ada yaitu strategi SO, WO, ST, dan WT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis SWOT

	Opportunity (O) 1. Dukungan pemerintah daerah 2. Sarana dan prasarana 3. Perkembangan Teknologi	Threats (T) 1. Keberadaan pasar modern
Strength (S) 1. Menuju pasar sehat 2. Pasar rakyat berstandar SNI 3. Harga terjangkau 4. Hubungan yang baik antara penjual dengan pengelola pasar 5. Telah menerapkan protokol kesehatan	Strength S-O 1. Pembenahan layanan pasar	Strength S-T 1. Revitalisasi pasar 2. Membuat UKM corner 3. Mengubah paradigma negatif menjadi positif
Weakness (W) 1. Kualitas dan keterampilan SDM 2. Belum memaksimalkan perkembangan teknologi 3. Berkurangnya jam operasional karena adanya pandemi	Strength W-O 1. Membuat aplikasi e-pasar 2. Membuat paguyuban pedagang pasar	Strength W-T 1. Memasarkan keunggulan pasar 2. Memanfaatkan pembayaran elektronik

Strategi Ketahanan Pasar di Masa Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 berdampak pada perekonomian yang meliputi perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional, penurunan penerimaan negara, dan peningkatan belanja dan pembiayaan negara (Wiwik, 2021). Sehingga hal ini diperlukan berbagai upaya pemerintah untuk melakukan penyelamatan perekonomian nasional. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah lokal adalah melakukan pemulihan perekonomian dengan menyusun strategi ketahanan pasar. Strategi disusun dan dilakukan guna untuk mencapai suatu kondisi yang diinginkan dimasa mendatang dengan melihat kondisi saat ini. Menurut penelitian Aliyah (2017), salah satu cara agar masyarakat senang berbelanja di pasar tradisional yaitu dengan memperbaiki kualitas layanan pedagang yang mencakup keramahtamahan, kejujuran, dan kesabaran dalam memberi pelayanan terbaik kepada pembeli. Banyak masyarakat yang masih beranggapan bahwa pedagang di pasar rakyat terbilang kurang ramah terhadap pembeli (Furqon, 2019). Dalam kajian Strategi Ketahanan Pasar Rakyat di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif di Pasar Kasin Kota Malang), strategi didapatkan dengan cara menggabungkan *strength* dan *weakness* menggunakan analisis SWOT dengan mempertimbangkan kondisi pasar yang ingin dicapai kedepannya. Berikut strategi yang diperoleh antara lain:

Pembenahan Layanan Pasar

Partisipasi atau pemberdayaan para pedagang sangat mendukung pembenahan layanan pasar. Pembenahan layanan pasar yang dimaksud adalah pembenahan ketentuan penempatan pedagang Pasar Kasin, pembiayaan atau permodalan, dan Standar Operasional Produk (SOP). Disamping itu, pembenahan sosial budaya juga dibutuhkan seperti penciptaan lingkungan Pasar Kasin yang menarik, berdampak positif, dan dapat menumbuhkan dinamika kehidupan sosial budaya masyarakat. Dengan adanya pembenahan layanan di Pasar Kasin ini diharapkan mampu menarik semakin banyak pelanggan pasar sehingga dapat membangkitkan kembali perekonomian Pasar Kasin pasca pandemi covid-19.

Revitalisasi Pasar

Pandemi Covid-19 menyebabkan pengunjung di pasar rakyat menurun. Hal tersebut dikarenakan adanya pemikiran masyarakat terkait pasar rakyat yang kotor, kumuh, dan tidak aman. Sehingga menyebabkan masyarakat beralih ke pasar modern. Oleh karena itu, pemerintah harus melakukan revitalisasi pasar. Revitalisasi pasar yang dimaksud bukan hanya perubahan dari segi fisik dan bangunan pasar saja, namun juga dari segi sosial-budaya, ekonomi, dan manajemen. Pasar Kasin sudah direvitalisasi pada bulan Juni 2020. Saat ini kondisi Pasar Kasin sudah sangat bagus. Tidak hanya dari bentuk fisik saja, namun juga dari aspek manajemen, dan sosial budaya pedagangnya. Untuk mempertahankan pasar di masa pandemi ini, revitalisasi pasar sangat dibutuhkan. Hal ini terbukti

dengan adanya kenaikan jumlah pengunjung di Pasar Kasin. Setelah di revitalisasi, Pasar Kasin menjadi tempat yang sering dikunjungi khususnya oleh ibu rumah tangga karena tempatnya yang nyaman, bersih, dan aman. Selain itu pedagang di Pasar Kasin terbilang ramah. Revitalisasi pasar juga mencakup pengembangan manusia. Dimana pengembangan manusia yang dimaksud adalah pengembangan para pedagang pasar. Kegiatan-kegiatan berupa pelatihan sudah dilaksanakan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah guna meningkatkan kapasitas para pedagang.

Membuat UKM Corner

UKM corner ini merupakan salah satu fasilitas yang disediakan di Pasar Kasin. Adanya UKM corner diharapkan Pasar Kasin mempunyai ikon atau ciri khas yang tidak dimiliki oleh pasar lain, terutama tidak kalah dengan adanya pasar modern. Dibuatnya UKM corner ini bertujuan untuk memberikan wadah atau tempat untuk para pelaku UKM dalam memasarkan produk usahanya. Selain itu juga UKM corner bisa menjadi wadah bagi generasi muda ketika ingin membangun usaha, seperti tempat kopi, tempat makan, dan lain-lain. Tentunya sangat membantu kaum muda pada saat pandemi covid-19 seperti sekarang ini ketika ingin memanfaatkan waktunya untuk membuat usaha sembari kerja ataupun kuliah.

Mengubah Paradigma Negatif Menjadi Positif

Adanya pemikiran negatif masyarakat terhadap pasar rakyat khususnya pasar kasin bahwa kesannya pasar rakyat yang kotor, kumuh dan tidak aman menjadikan pr (apasih Bahasa yg benarnya) bagi pemerintah untuk mengubahnya menjadi positif. Salah satu tindakan yang diambil untuk mengubah paradigma tersebut pemerintah telah melakukan revitalisasi pada pasar kasin. Hasil yang didapat saat ini sedikit demi sedikit paradigma masyarakat secara berangsur berubah menjadi positif terbukti dengan bertambahnya masyarakat yang berbelanja di Pasar Kasin bahkan saat terjadinya pandemi covid-19. Hal ini dikarenakan pengunjung merasa aman, nyaman dan tempatnya bersih serta telah menerapkan protokol kesehatan. Bahkan saat ini Pasar Kasin sudah berstandar SNI dan menuju pasar sehat serta sudah ramah difabel.

Membuat aplikasi e-pasar

Aplikasi e-pasar merupakan aplikasi yang menyediakan produk belanja dalam bentuk elektronik. Aplikasi ini adalah hasil kerjasama antara pemerintah dan pihak swasta. Aplikasi ini telah diterapkan pada beberapa pasar rakyat Kota Malang salah satunya adalah Pasar Kasin. Mengingat diunjukkannya untuk sangat mengurangi kegiatan diluar rumah saat pandemi covid-19 ini, masyarakat yang tidak ingin pergi ke pasar bisa berbelanja dari rumah melalui aplikasi ini. Selain memudahkan pembeli, tentunya keberadaan aplikasi e-pasar ini juga bisa menopang pasar rakyat yang di masa pandemi ini sepi atau kurang didatangi masyarakat. Sehingga bisa membantu meningkatkan pendapatan atau omset para pedagang khususnya Pasar Kasin.

Membuat Paguyuban Pedagang Pasar

Di Pasar Kasin juga terdapat paguyuban pedagang Pasar Kasin, yang mana pengurus paguyuban pedagang tersebut merupakan perwakilan dari para pedagang. Terdapat empat kegiatan paguyuban pedagang pasar, yaitu sebagai berikut:

Paguyuban Pedagang Pasar Kasin membantu dalam pelaksanaan kegiatan kebersihan, ketertiban dan keamanan pasar;

Paguyuban Pedagang Pasar mengelola iuran keamanan malam (penjaga malam pasar); dan

Paguyuban Pasar mengangkat, memberhentikan dan menggaji petugas penjaga malam pasar.

Adanya sekolah pasar, pedagang disini adalah sebagai peserta / murid dan pemberi materi (guru) didatangkan dari dinas/lembaga terkait. Tujuan diadakannya sekolah pasar ini guna untuk meningkatkan kualitas SDM Pasar Kasin selanjutnya diharapkan dapat membangkitkan kembali perekonomian pedagang Pasar Kasin saat dan pasca pandemi covid-19.

Memasarkan Keunggulan Pasar

Fasilitas sarana dan prasarana di Pasar Kasin sudah memadai. Kamar mandi yang bersih dan nyaman untuk para pedagang serta pengunjung, serta tersedianya kamar mandi khusus difabel membuat Pasar Kasin memiliki julukan pasar yang ramah difabel. Oleh karena itu Pasar Kasin membuat video profil pasar dan konten-konten lainnya untuk memasarkan keunggulan yang ada di Pasar Kasin yang nantinya di unggah di media sosial Instagram @pasarrakyatmalang. Tindakan ini merupakan salah satu strategi yang sangat efektif dan efisien guna untuk memasarkan Pasar Kasin agar di masa pandemi

Covid-19 ini Pasar Kasin bisa tetap eksis dan ramai dikunjungi. Keunggulan dari Pasar Kasin adalah harga produk di Pasar Kasin terbilang murah dan kualitas produknya bagus.

Memanfaatkan Pembayaran Elektronik

Guna menghindari penularan Covid-19 pasar rakyat perlu menyediakan pembayaran elektronik. Hal tersebut dikarenakan transaksi menggunakan uang cash sangat rentan menularkan virus. Sehingga pembayaran elektronik menjadi solusi yang tetap dalam meminimalisir permasalahan tersebut. Selain itu, tersedianya pembayaran elektronik juga memudahkan pedagang dan pembeli jika tidak memiliki uang pas atau kembalian. Di masa pandemi ini, masyarakat juga lebih suka menggunakan pembayaran elektronik dibandingkan dengan membayar cash atau tunai.

Selain strategi ketahanan pasar juga diperlukan kualitas partisipasi pedagang atau pelaku pasar dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19. Kualitas partisipasi, kualitas demokrasi, kualitas transparansi serta ketahanan usaha pedagang saling berkaitan (Utami dkk, 2012). Ketahanan pasar akan cenderung rendah apabila kualitas partisipasi dari pelaku pasar kurang baik, kualitas demokrasi kurang maksimal dan kualitas transparansi kurang terbuka. Sehingga strategi ini berpusat pada pelaku pasar dengan dilakukannya pembelajaran pada pedagang untuk mendukung terwujud serta tercapainya strategi ketahanan pasar dengan cara memperbaiki kualitas partisipasi, demokrasi serta transparansi. Menurut penelitian Damardjati (2011), membangun pasar tradisional yang unggul dan berdaya saing merupakan kunci dalam menghadapi keadaan pasar internasional yang semakin terbuka. Oleh karena itu, pemerintah dan stakeholder lainnya harus fokus pada pengembangan infrastruktur pasar, kelembagaannya, serta pendukung lainnya.

SIMPULAN

Di masa pandemi ini Pasar Kasin membutuhkan strategi agar tetap eksis. Berdasarkan hasil analisis SWOT, strategi yang tepat untuk ketahanan Pasar Kasin di masa pandemi ini adalah membenahan layanan pasar, revitalisasi pasar, membuat UKM corner, mengubah paradigma negatif menjadi positif, membuat aplikasi e-pasar, membuat paguyuban pedagang pasar, memasarkan keunggulan pasar, serta memanfaatkan pembayaran elektronik.

Strategi tersebut dirasa mampu mengatasi ketahanan Pasar Kasin di masa pandemi Covid-19 ini. Dengan dijalankannya strategi tersebut, pengunjung Pasar Kasin meningkat karena merasa aman berbelanja di Pasar Kasin walaupun di masa pandemi.

Peningkatan kerja sama dengan berbagai pihak seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan pihak swasta sangat dibutuhkan guna meningkatkan kualitas Pasar Kasin. Selain itu keterlibatan pihak-pihak tersebut juga diharapkan untuk memperkuat eksistensi pasar rakyat demi mendukung sektor penggerak ekonomi kerakyatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, I., Daryanto, T. J., & jani Rahayu, M. (2017). Peran Pasar Tradisional dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata Kota Surakarta. *GEMA TEKNIK Majalah Ilmiah Teknik*, 10(2), 111-118.
- Aruman, A. E., Sumardjo, S., Panjaitan, N. K., & Sadono, D. (2018). Model Komunikasi Untuk Membangun Kapasitas Kewirausahaan dan Kesiapan Perubahan Pedagang Pasar Tradisional. *Jurnal Penyuluhan*, 14(1), 52-67.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Sebaran Pasar dan Pusat Perdagangan. Diakses pada 21 September 2021 melalui <https://www.bps.go.id/indicator/173/1875/1/sebaran-pasar-dan-pusat-perdagangan-menurut-klasifikasi.html>.
- Damardjati, D. S. (2011). Strategi Pengembangan Pasar Domestik Pertanian dalam Menghadapi Persaingan Global.
- Furqon, M. A. (2019). Strategi Pemberdayaan dalam Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Produk Khas Kapedi. *Jurnal Mirai Management*, 4(2), 122-136.
- Halik, Abdul. (2014). Peran Pemerintah Kota Serang dalam Kebijakan Pengembangan Pasar Tradisional. *Jurnal Bina Praja*, 6(2), 84-100.

- Kemendag. (2016). Konsep Revitalisasi Pasar Rakyat. Diakses pada 21 September 2021 melalui <https://ews.kemendag.go.id/revitalisasi/KonsepRevitalisasi.aspx>.
- Kemendag. (2016). Pemberdayaan Manajemen. Diakses pada 21 September 2021 melalui <https://ews.kemendag.go.id/revitalisasi/Pemberdayaan.aspx>
- Kemenkop. (2020). Laporan UMKM Terdampak selama Masa Pandemi. Diakses pada 21 September 2021 melalui <https://kemenkopukm.go.id/read/menkopukm-transformasi-digital-solusi-bagi-umkm-yang-terdampak-ppkm>.
- Marleni, M. (2015). Strategi Organisasi Formal Menjaga Ketahanan Institusi Lokal Di Pasar Raya Padang. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 4(2), 135-143.
- Nasrun, M. A. (2020). Kekuatan Dasar Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 di Kabupaten Kapuas Hulu. In *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* (pp. 32-40).
- Novita, Dian. (2015). Pasar Tradisional dan Pasar Modern sebagai Indikator Kemajuan Perekonomian Suatu Daerah. *Jurnal Jendela Hukum*, 2(1), 50-56.
- Nugroho, B. A. A., & Nurcahyanto, H. (2016). Strategi pengembangan pasar tradisional di kota semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 5(1), 187-198.
- Pakpahan, K., Martoyo, H., & Triyono, H. J. (2019). Strategi Pemberdayaan Pedagang Pasar Rakyat Markasan di Nanga Pinoh Kabupaten Melawi. *Jurnal Ilmu Administrasi* 8(3).
- Republik Indonesia. (2014). Undang Undang Tentang Perdagangan. Kementrian Perdagangan.
- Sugiyono, (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- UPT Pasar. (2021). Rekapitulasi Jumlah Pedagang Kota Malang 2021.
- Utami, T., Agustinawati, E., & Sos, S. (2012). Pendekatan Manajemen Komunitas Untuk meningkatkan Ketahanan Usaha Pedagang Pasar Tradisional dikota Surakarta.
- Widyasari, F. A., & Yuniningsih, T. (2016). Analisis Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional “Bangsri” Di Dinas Koperasi, UMKM Dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Jepara. *Journal of Public Policy and Management Review*, 5(2), 321-333.
- Wijayati, P. A. (2013). Model Pemberdayaan Pasar Tradisional Berbasis Ekonomi Kerakyatan di Kota Semarang. *Paramita: Historical Studies Journal*, 23(2).
- Wiwik Budiarti, M. M. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Inflasi Sepuluh Bahan Pokok Pangan Strategis Di Pasar Tradisional Jawa Timur. *Develop*, 5(2), 39-64.